



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI OKTOBER 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

RESTU P.MEGANTARA, SST
AFRIYAS ULFAH, SST

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, M.Si
HAMDAN NURDIN, SP
DAVID SAMPELAN, A.Md
CAKRA MAHASURYA A.P.
OKTAVIANA INDRIYANI, SP

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
MADE BUDI SETYAWAN, S. Tr

DESAIN COVER:

RESTU P.MEGANTARA, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

<http://cyberspaceandtime.com/>

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Oktober tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan September 2016 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (November, Desember 2016, dan Januari 2017) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (September 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juli, Agustus, September 2016) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2016

Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat	8
C. PRAKIRAAN	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN.....	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016.....	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016	12
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2016	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016.....	14
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2016.....	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016.....	16
D. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2017	17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017	17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017.....	18
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA.....	19
A. UNSUR IKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri	20
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	25
A. RINGKASAN	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2016.....	25
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September - November 2016	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2016	25
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER 2016	28
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2016	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2016	11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan September 2016	12
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016	13
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016	14
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016	157
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016	169
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017	20
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017	21
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2016	22
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	29
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	30
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis	31
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis	32
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	303

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Awal Oktober 2016 (Sumber: NCDC NOAA)	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Oktober 2016	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Oktober 2016	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2016	23
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	2023
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	203
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	214
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	214
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri	225
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri	236
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016	236
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016	247

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan September 2016 Provinsi NTB	314
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016 – Januari 2017 Provinsi NTB	336
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2016.....	369
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan September 2016	40
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan September 2016	41
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2016.....	42
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016	43
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016.....	44
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016	45
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016.....	46
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017	47
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017	48
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli – September 2016	49
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	50
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	50
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis September – November 2016.	51
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	52
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	52
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB.....	53

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan:

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu :

Das I : Tanggal 1 – 10

Das II : Tanggal 11 – 20

Das III : Tanggal 21 – akhir bulan

7. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai SPI $\leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai SPI $-1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai SPI $-1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai SPI $-0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai SPI $\geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai SPI $1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai SPI $1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Februari- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Februari-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

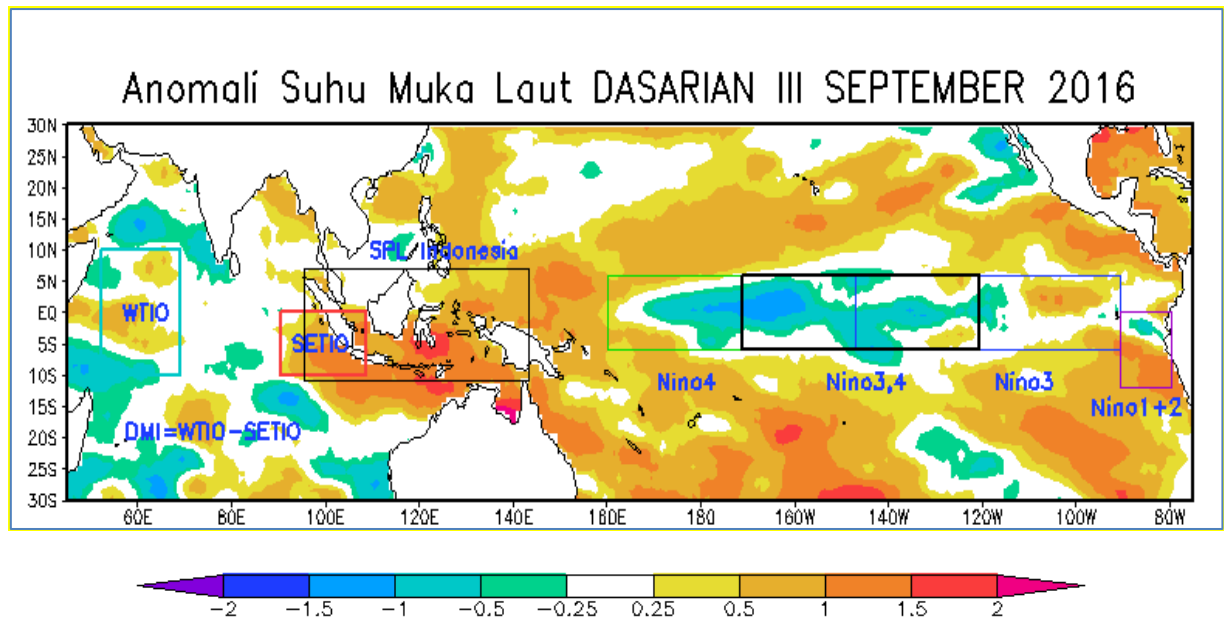
- a. **Monitoring:** Indeks Monsun Australia menunjukkan nilai negatif pada awal September. Fluktuasi nilai indeks dari awal hingga akhir bulan Agustus berkisar antara -7 s/d -2. Nilai negatif pada indeks monsoon Australia menunjukkan angin timuran masih konsisten melewati wilayah Indonesia, semakin negatif maka semakin kuat. Meskipun demikian kondisi monsoon Australia pada akhir September hingga awal Oktober semakin melemah ditandai dengan indeks monsoon yang semakin mendekati nol. Hal ini mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah NTB. Hal ini di tandai dengan meningkatnya curah hujan pada bulan September.
- b. **Prakiraan:** Angin timuran di bulan Oktober akan mulai melemah dengan indeks monsoon Australia 0 s/d -3. Memasuki bulan November angin timuran akan beralih menjadi angin baratan yang menjadi penanda mulai masuknya musim hujan di wilayah NTB.

(Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga Awal Oktober 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali +0.5 s/d +1.5 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Pertumbuhan awan secara lokal memungkinkan terjadi di wilayah NTB. Kondisi angin timuran yang melemah membuat pertumbuhan awan konvektif menjadi bertambah. Pada bulan September curah hujan di wilayah NTB meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.
- b. **Prakiraan :** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT hingga periode November 2016 diperkirakan masih cukup hangat. Pertumbuhan awan konvektif bertambah sehingga peluang pembentukan hujan semakin besar.

(Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov)

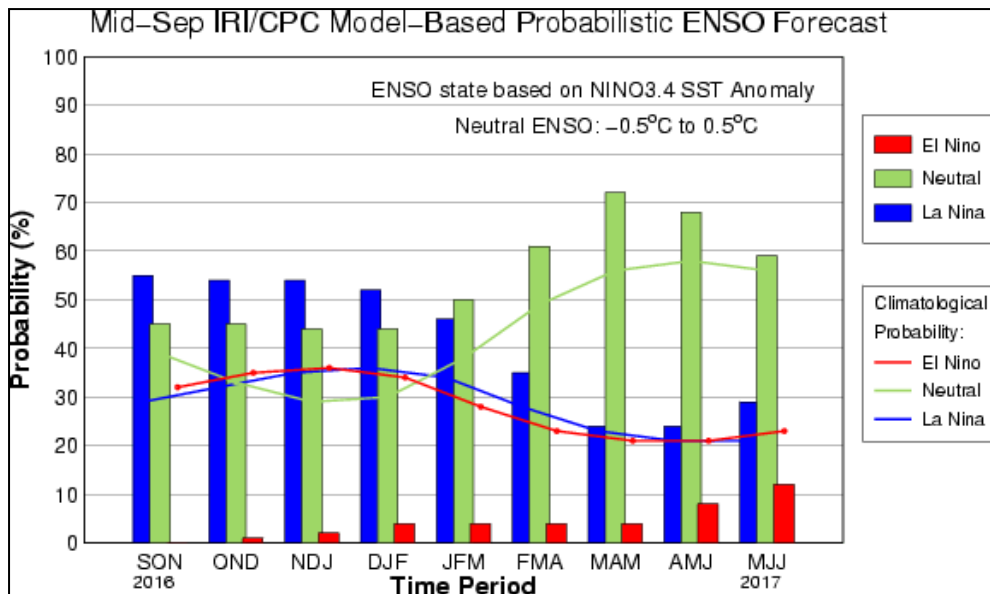


(Sumber: NCDC NOAA)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Awal Oktober 2016

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

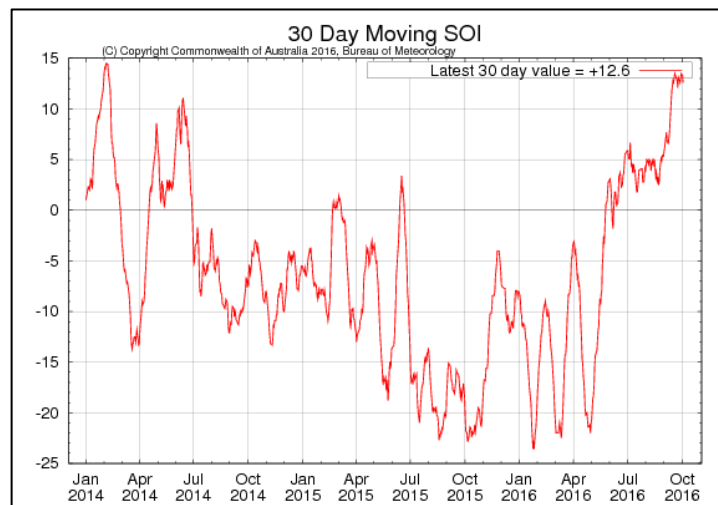
1. El Nino - La Nina

Hingga Awal September 2016 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) masih dingin seperti pada bulan-bulan sebelumnya. Nilai anomali suhu muka laut berkisar -0.5°C s.d -2.0°C . Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan September 2016 berada pada nilai $+13.5$ yaitu mengindikasikan kondisi **La Nina** sehingga berdampak pada penambahan curah hujan wilayah NTB. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan November 2016 diperkirakan berkisar pada nilai $+5.0$ sampai dengan $+15.0$. Kondisi **ENSO** berada pada kondisi **La Nina Lemah** dengan nilai indeks -0.75 . Peluang kondisi **ENSO** hingga tiga bulan ke depan sebagai berikut, **El Nino** berkisar $0\% - 2\%$, **Netral** berkisar $44\% - 45\%$, sementara peluang kondisi **La Nina** berkisar $54\% - 55\%$.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Oktober 2016



Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Oktober 2016

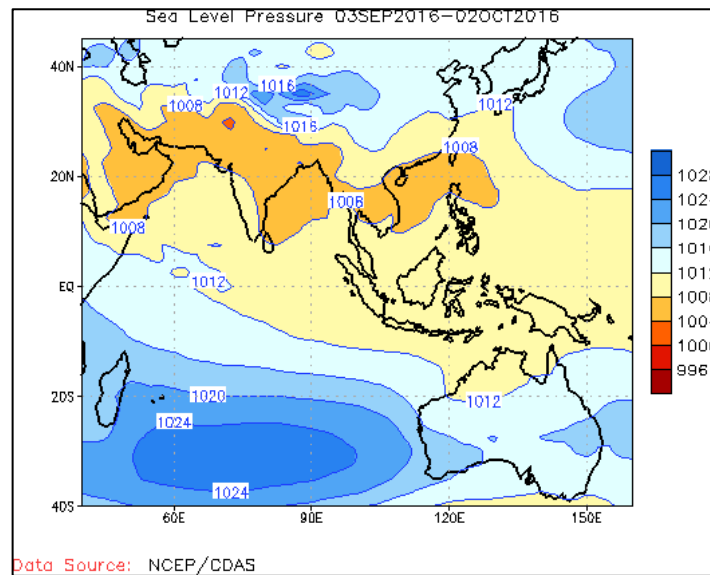
2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Oktober 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi hangat (positif) dengan kisaran $+0.25^{\circ}\text{C}$ s/d $+2.0^{\circ}\text{C}$. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan November berkisar $+0.25^{\circ}\text{C}$ s/d $+1.0^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah umumnya masih ada di belahan bumi utara (BBU). Hal ini ditandai dengan masih munculnya pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara khususnya

di Pasifik Barat. Diprakirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

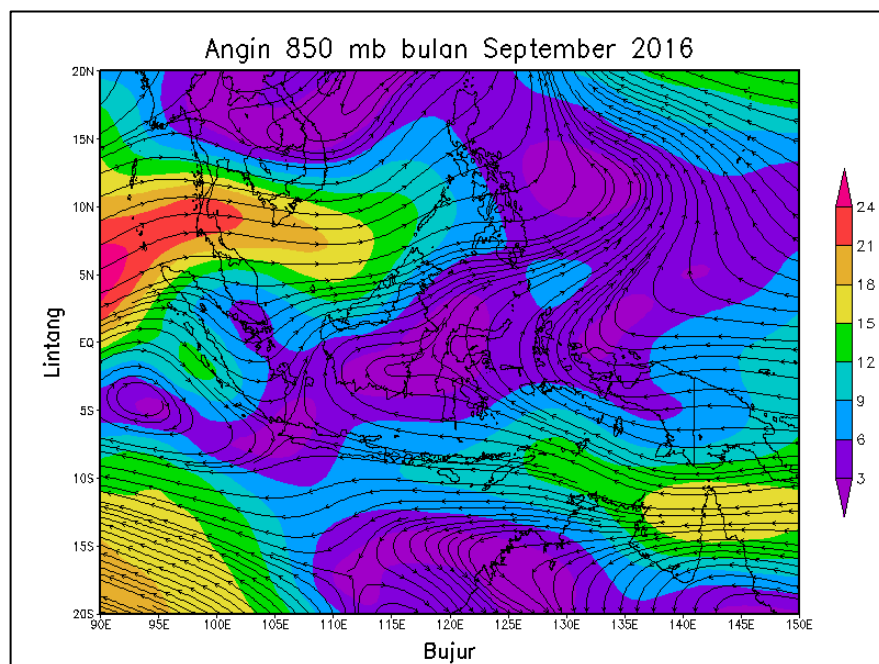


Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan September 2016, angin di lapisan 850 hpa dominan dari arah timuran, dengan kecepatan angin berkisar antara 3 - 15 knots (1 – 7 m/s). Diprakiraan angin masih bertahan dari arah timuran dengan kecepatan yang tidak berubah secara signifikan yaitu berkisar 3 – 12 knots (1 – 6 m/s).



Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari Bulan September

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 469 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Batukliang Kab. Lombok Tengah yang mencapai 469 mm, dan terendah 0 mm yang terjadi di kecamatan Sape Kabupaten Bima dengan sifat hujan secara umum **Atas Normal (AN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 37.3°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.9°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 75 - 92 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 56 - 88 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode November, Desember 2016, dan Januari 2017 adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan November 2016 sampai Januari 2017, secara umum wilayah NTB akan mengalami kenaikan curah hujan, hal ini disebabkan akan datangnya awal musim penghujan di bulan November hingga Desember.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.5 – 33.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.5 – 34.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 55 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Memasuki bulan September, kondisi curah hujan cukup tinggi. Melemahnya angin timuran ditambah hangatnya suhu muka laut perairan sekitar NTB menyebabkan pembentukan awan-awan konvektif yang cukup banyak . Prediksi curah hujan di bulan November 2016 berkisar 100 - 300 mm/bulan, sedangkan untuk bulan Desember 2016 dan Januari 2017 berkisar 150 – 400 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan September 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Utan, Rhee,
	Bima	Sanggar, Sape, Lambu,
21 - 50	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Timur	Aikmel, Swela, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Taliwang,
	Sumbawa	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Labuhan Badas, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
	Dompu	Pekat,
51 - 100	Lombok Barat	Gunung Sari,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sembalun, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lunyuk, Batulante, Alas Barat, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Bolo, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Pujut, Janapria,
	Lombok Timur	Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Moyo Hulu,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Wawo, Ambalawi,

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Mataram,
	Lombok Barat	Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Keruak,
	Sumbawa	Empang, Ropang,
201 - 300	Lombok Barat	Narmada,
301 - 400	Lombok Tengah	Praya Barat, Batukliang, Praya,
	Sumbawa	Lenangguar,
401 – 500	Lombok Tengah	Batukliang Utara,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan September 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan September 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,	Tanjung,	Bayan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel,	Pringgabaya, Sambelia, Swela, Wanasaba,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	Poto Tano,
Sumbawa	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	Utan, Rhee,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,	Sanggar,	Sape, Lambu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan September 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan September 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 – 20	Mataram	Cakranegara, Mataram,
	Lombok Barat	Sekotong, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Sumbawa	Lenangguar, Ropang,
21 – 31	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan September 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November, Desember 2016, dan Januari 2017 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode November, Desember 2016, dan Januari 2017 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 – 100	-	-
101 - 150	Lombok Barat	Gerung, Lembar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Swela, Keruak, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Lape, Empang, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge,
201 - 300	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Kopang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun,
301 – 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,	Mataram, Sekarbela,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Gangga, Bayan, Kayangan,	Tanjung, Pemenang,	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Praya, Batukliang Utara,	Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Timur,
Lombok Timur	-	Sukamulia, Sakra, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Brang Rea,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	Alas, Buer, Utan, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Empang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Sumbawa	Empang,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
201-300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Pekat,
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Bima	Sanggar,
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
	Bima	Sanggar,
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Selaparang,	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Timur, Janapria, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Sukamulia, Sembalun, Swela, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Alas, SBW Diperta, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat,	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar,	Monta, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,	Belo, Wawo, Ambalawi, Langgudu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Empang,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Belo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
301 – 400	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Kediri,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun,
401 - 500		
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Kuripan,	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	-
Lombok Utara	-	Bayan, Pemenang,	Tanjung, Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	Pujut, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Batukliang,
Lombok Timur	Sukamulia, Selong,	Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Sakra, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Sikur, Keruak,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Alas, Utan, Plampang, Labangka, Rhee,	Buer, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar,	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,	Wawo, Ambalawi, Langgudu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan September 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2016

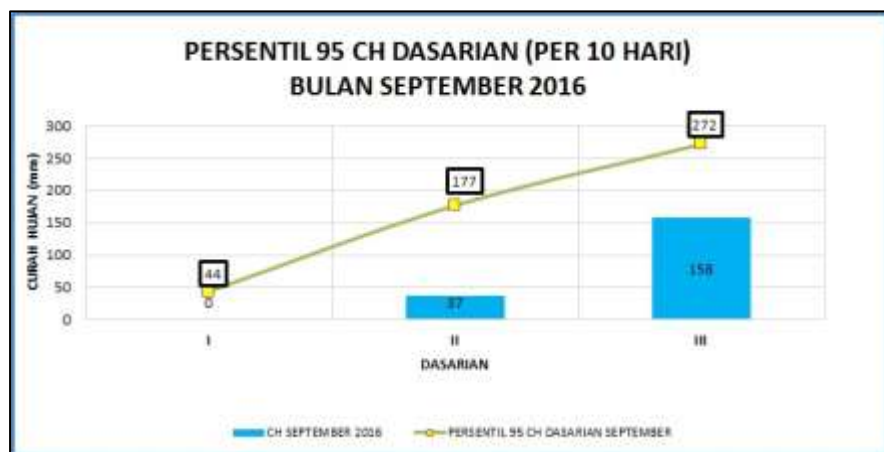
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	22.4 – 32.4	22.9 – 32.1	23.8 – 34.3	23.6 – 34.2
	Maksimum	33.2	33.6	37.3	35.4
	Tanggal	7	6	10	27
	Minimum	21.2	21.0	20.9	21.6
	Tanggal	4,10	10	11	10, 11
Curah Hujan (mm)	Jumlah	195	370	44	39
	Hari Hujan	12	15	6	6
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	75	73	92	85
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	6,7,8,9,10	1,2,3,6,7,8,9,10,11,12,13,21	24	2,4,6,8,9,10,11,12,18,27
	Terendah	26	0	68	38
	Tanggal	25	14,17,30	25	24
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.2	1011.5	1011.4	1014.7
	Tertinggi	1008.8	1013.8	1013.2	1016.5
	Tanggal	9	9	9	5
	Terendah	1001.6	1009.3	1009.2	1012.6
	Tanggal	24	30	24	27
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	83	68	74	82
	Tertinggi	92	90	87	88
	Tanggal	19	15,19,24,28	22	22,24
	Terendah	77	75	56	77
	Tanggal	8,9,11,12	7	10	18
Angin (knot)	Rata-rata	4	6	5	3
	Arah Terbanyak	Selatan	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Timur - Barat	Timur – Barat Laut	Tenggara - Selatan	Selatan – Utara
	Kec. Terbesar	10	19	16	14
	Tanggal	8,10,21,22	8	8	4,8,9,12,14

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016



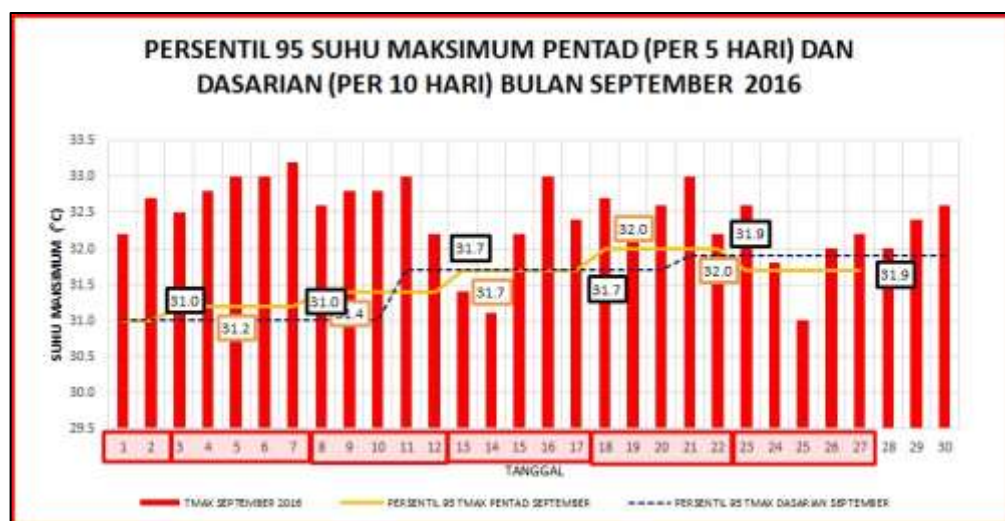
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



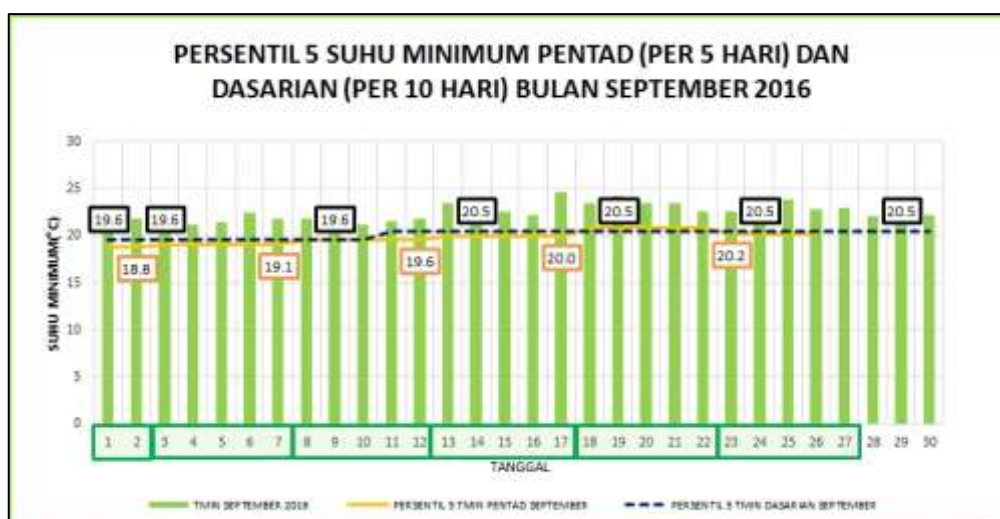
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik persentil 95 curah hujan di atas, baik periode bulanan, dasarian maupun pentad di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan September 2016 tidak mengalami curah hujan esktrim. Curah hujan yang tercatat pada bulan September 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 195 mm melebihi normalnya yaitu 100 mm, sedangkan nilai persentil 95% pada bulan September adalah 389 mm. Curah hujan bulan September 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri berada di atas nilai normalnya, namun tidak melewati batas persentil 95% nya, artinya di bulan September tahun - tahun sebelumnya pernah terjadi curah hujan dengan nilai yang lebih besar.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



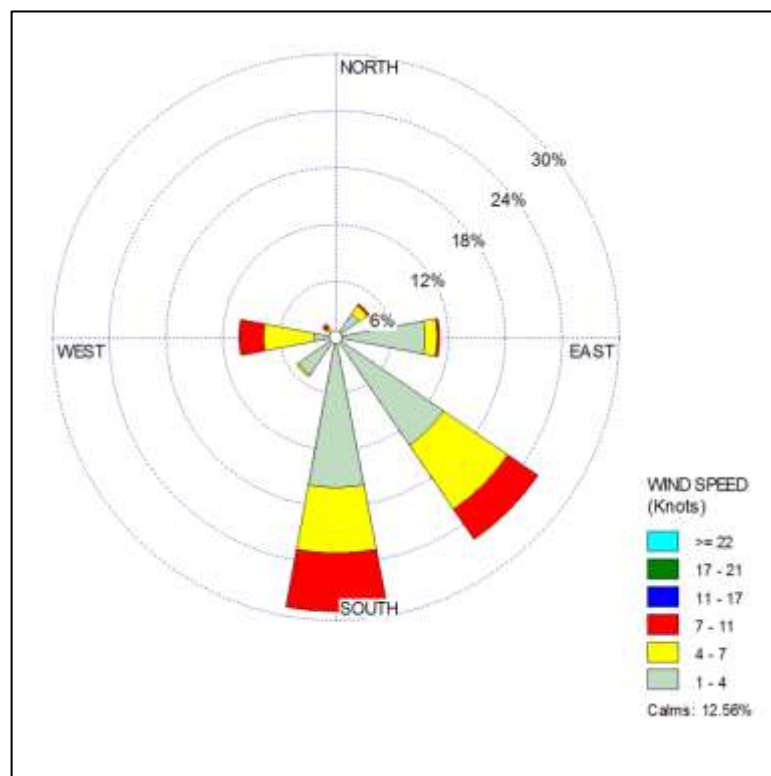
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat pada bulan September 2016 grafik suhu udara secara keseluruhan suhu udara maksimum mengalami kondisi ekstrim yang berada di atas garis persentil 95. Sedangkan untuk suhu udara minimum harian pada bulan September 2016 (grafik 7) tidak berada di bawah garis persentil 5%.

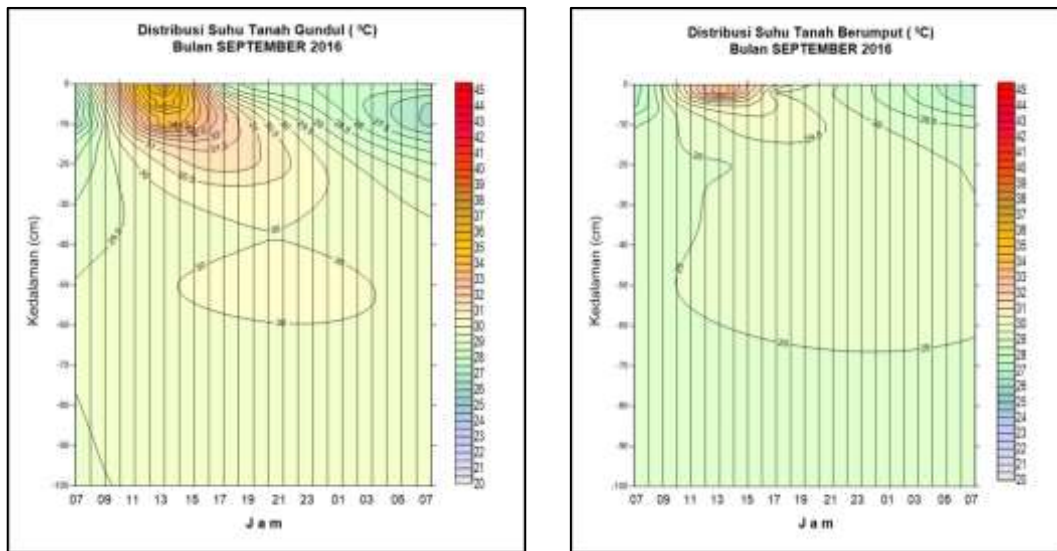
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan September 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angin dominan bertiup dari arah Selatan dengan kecepatan 4 - 7 knot (8 – 14 m/s), dengan kecepatan maksimum 7- 10 knot (14 – 20 m/s). Selain dari Selatan angin juga bertiup variasi dari arah Timur hingga Barat.

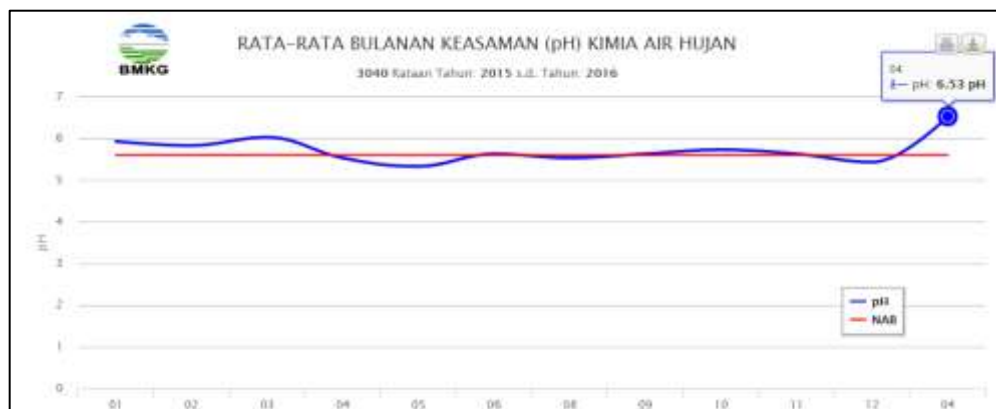
d. Suhu Tanah



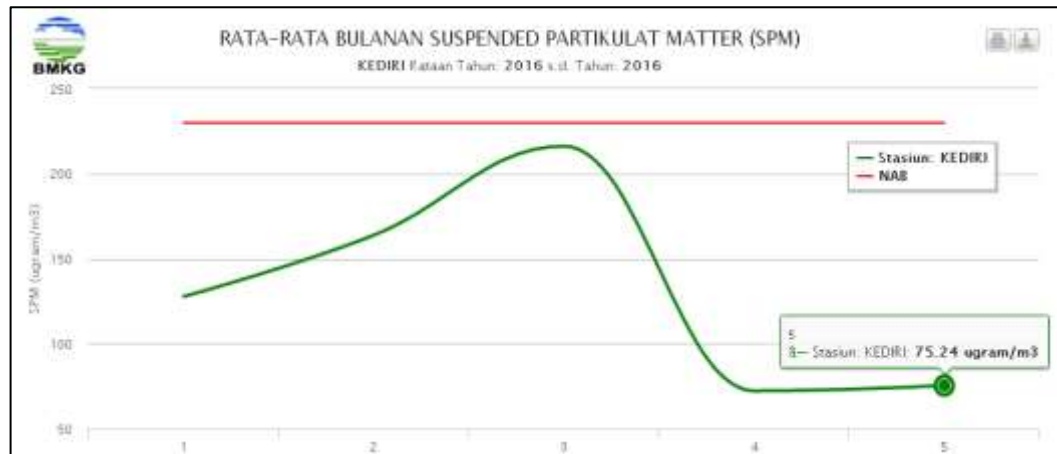
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 36.8 °C dan terendah tercatat sebesar 24.1 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 32.4 °C dan terendah tercatat sebesar 25.3 °C.

e. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan Suspended Particulat Matter (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 5 bulan terakhir (April 2016) menunjukkan kualitas air hujan diatas ambang batas yaitu 6.49 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Curah hujan yang belum signifikan terjadi belum dapat membersihkan udara di wilayah Stasiun Klimatologi Kediri sehingga tercatat pH air hujan yang cukup tinggi. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri pada 4 bulan terakhir (Mei 2016) yang mewakili NTB bernilai 75.24 ppm, kondisi tersebut berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juli – September 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Agak Basah** di wilayah Pulau Lombok namun di wilayah Lombok bagian Utara berada pada kondisi **Basah sampai Amat Basah**. Pulau Sumbawa umumnya **kondisi Agak Basah** namun di beberapa tempat sampai pada kondisi **Sangat Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September – November 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan September – November 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada **kondisi Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Pulau Sumbawa bagian tengah dalam **kondisi Basah**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN JULI – SEPTEMBER 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juli – September 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juli – September 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 10. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Kopang, Pringgarata,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasea, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-	Buer, Utan, Rhee,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Kilo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Wera,
KOTA BIMA	-	-	-	-

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Cakranegara, Mataram,	Selaparang, Sekarbela,	Sandubaya,
LOMBOK BARAT	Gunung Sari, Kediri, Narmada,	Gerung, Lembar, Labuapi, Kuripan,	Sekotong,
LOMBOK TENGAH	Praya Timur, Pujut, Praya Tengah,	Batukliang Utara, Janapria, Batukliang, Jonggat, Praya Barat Daya,	Praya Barat, Praya,
LOMBOK TIMUR	Montong Gading, Pringgabaya, Sikur, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Keruak,	-
LOMBOK UTARA	Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,	-	-
SUMBAWA BARAT	Poto Tano,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,	Seteluk,
SUMBAWA	Alas, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Batulanteh, Alas Barat, Moyo Utara, Maronge,	Plampang, Lunyuk, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Lape, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Lopok,
DOMPU	Woja, Pekat,	Hu'u, Dompur, Pajo,	-
BIMA	Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Belo, Woha, Madapangga,	Monta, Bolo, Sape,
KOTA BIMA	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	Raba,

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan September – November 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Oktober dan November 2016 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 10 Oktober 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 12. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Lingsar,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Kopang, Pringgarata,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasele, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-	Buer, Utan, Rhee,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Kempo, Kilo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Wera,
KOTA BIMA	-	-	-	-

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Cakranegara, Mataram,	Selaparang, Sekarbela,	Sandubaya,
LOMBOK BARAT	Gunung Sari, Kediri, Narmada,	Gerung, Lembar, Labuapi, Kuripan,	Sekotong,
LOMBOK TENGAH	Praya Timur, Pujut, Praya Tengah,	Batukliang Utara, Janapria, Batukliang, Jonggat, Praya Barat Daya,	Praya Barat, Praya,
LOMBOK TIMUR	Montong Gading, Pringgabaya, Sikur, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Keruak,	-
LOMBOK UTARA	Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,	-	-
SUMBAWA BARAT	Poto Tano,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk,
SUMBAWA	Alas, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Batulante, Alas Barat, Moyo Utara, Maronge,	Plampang, Lunyuk, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Lape, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Lopok,
DOMPU	Woja, Pekat,	Hu'u, Dompou, Pajo,	-
BIMA	Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Belo, Wohu, Madapangga,	Monta, Bolo, Sape,
KOTA BIMA	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-	Raba,

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan September 2016 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang - Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 14. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Praya Barat, Batukliang, Praya, Jonggat,	Seteluk, Lenangguar,
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang, Praya Timur, Pringgarata, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Keruak, Sakra Barat,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Wawo, Ambalawi,
Kurang	Mataram, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Kopang, Pujut, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan September 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan September 2016 Provinsi NTB

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2016 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	30 - 41	346	2010	0	1982	111	AN
	Cakranegara	34 - 46	536	2010	0	1984	189	AN
	Mataram	34 - 46	446	2010	0	1957	175	AN
	Selaparang	30 - 41	489	2010	0	1995	105	AN
Lombok Barat	Gerung	23 - 31	204	1998	0	1981	129	AN
	Lembar	23 - 31	192	2010	0	2002	147	AN
	Narmada	53 - 72	561	2010	0	1963	212	AN
	Sekotong	28 - 38	117	2016	0	1983	117	AN
	Lingsar	33 - 45	416	2010	0	2011	137	AN
	Gunung Sari	32 - 43	464	2010	0	1987	87	AN
	Batu Layar	30 - 41	395	2010	0	2011	137	AN
	Kediri	33 - 45	479	2010	0	2006	194	AN
Lombok Utara	Tanjung	12 - 16	79	1972	0	1963	15	N
	Gangga	26 - 35	115	2010	0	2009	68	AN
	Bayan	26 - 35	218	2010	0	1997	8	BN
	Pemenang	12 - 16	138	2010	0	2009	97	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	29 - 39	213	2003	0	1989	170	AN
	Praya Barat	24 - 32	355	2016	0	1951	355	AN
	Pringgarata	32 - 43	508	2010	0	2012	75	AN
	Kopang	57 - 77	495	2010	0	1989	87	AN
	Pujut	37 - 50	242	1998	0	1950	110	AN
	Janapria	20 - 27	149	2016	0	1982	149	AN
	Batukliang	41 - 55	398	2016	0	1957	398	AN
	Praya	33 - 45	381	2016	0	1977	381	AN
	Batukliang Utara	32 - 43	494	2010	0	2007	469	AN
	Jonggat	40 - 54	427	1998	0	1982	178	AN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	27 - 37	256	1984	0	1996	200	AN
	Mnt. Gading	33 - 45	614	2010	0	1989	166	AN
	Sukamulia	27 - 37	161	2010	0	1997	62	AN
	Pringgabaya	33 - 45	18	2013	0	2011	10	BN
	Aikmel	41 - 55	99	2010	0	2013	49	N
	Masbagik	41 - 55	113	2009	0	2011	110	AN
	Sambelia	17 - 23	337	1974	0	1976	2	BN
	Sembalun	31 - 42	337	1974	0	1976	52	AN
	Sikur	32 - 43	188	1983	0	1962	149	AN
	Swela	26 - 35	116	2010	0	2011	25	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	14 - 19	210	2010	0	1955	137	AN
	Tano	14 - 19	16	2011	0	2012	13	BN
	Sekongkang	14 - 19	117	2016	0	2014	48	AN
Sumbawa	Alas	19 - 26	133	2010	0	1993	68	AN
	Buer	22 - 30	223	2010	0	2012	32	AN
	Utan	22 - 30	150	2010	0	1967	8	BN
	Moyo Hilir	9 - 12	99	1998	0	1955	35	AN
	(Diperta) Sbw	10 - 14	230	1998	0	2000	45	AN
	Sumbawa	10 - 14	98	1954	0	1955	44	AN
	Lape	2 - 3	45	2010	0	1955	40	AN
	Plampang	9 - 12	166	2010	0	1965	31	AN
	Lenangguar	11 - 15	381	2016	0	1955	381	AN
	Empang	9 - 12	175	2016	0	1999	175	AN
Dompu	Manggalewa	14 - 19	200	2010	0	2014	57	AN
	Hu'u	9 - 12	131	2016	0	2011	131	AN
Bima	Sanggar	4 - 5	314	2010	0	1999	5	N
	Rasanae	9 - 12	153	2010	0	1952	121	AN
	Bolo	6 - 8	64	2010	0	1952	53	AN
	Sape	2 - 3	62	1954	0	1952	0	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan November – Januari 2017 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2016		DESEMBER 2016		JANUARI 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Cakranegara	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Mataram	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selaparang	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Sekarbela	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sandubaya	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lembar	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Narmada	201 - 300	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Sekotong	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Lingsar	151 - 200	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Gunung Sari	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batu Layar	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kediri	151 - 200	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Labuapi	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kuripan	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
Lombok Utara	Tanjung	101 - 150	N	201 - 300	AN	201 - 300	BN
	Gangga	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	BN
	Bayan	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Pemenang	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Kayangan	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Pringgarata	151 - 200	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Kopang	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Pujut	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Janapria	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batukliang	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	BN
	Praya	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Praya Tengah	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Batukliang Utara	201 - 300	AN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Jonggat	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Mt. Gading	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Sukamulia	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Pringgabaya	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Aikmel	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Masbagik	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N

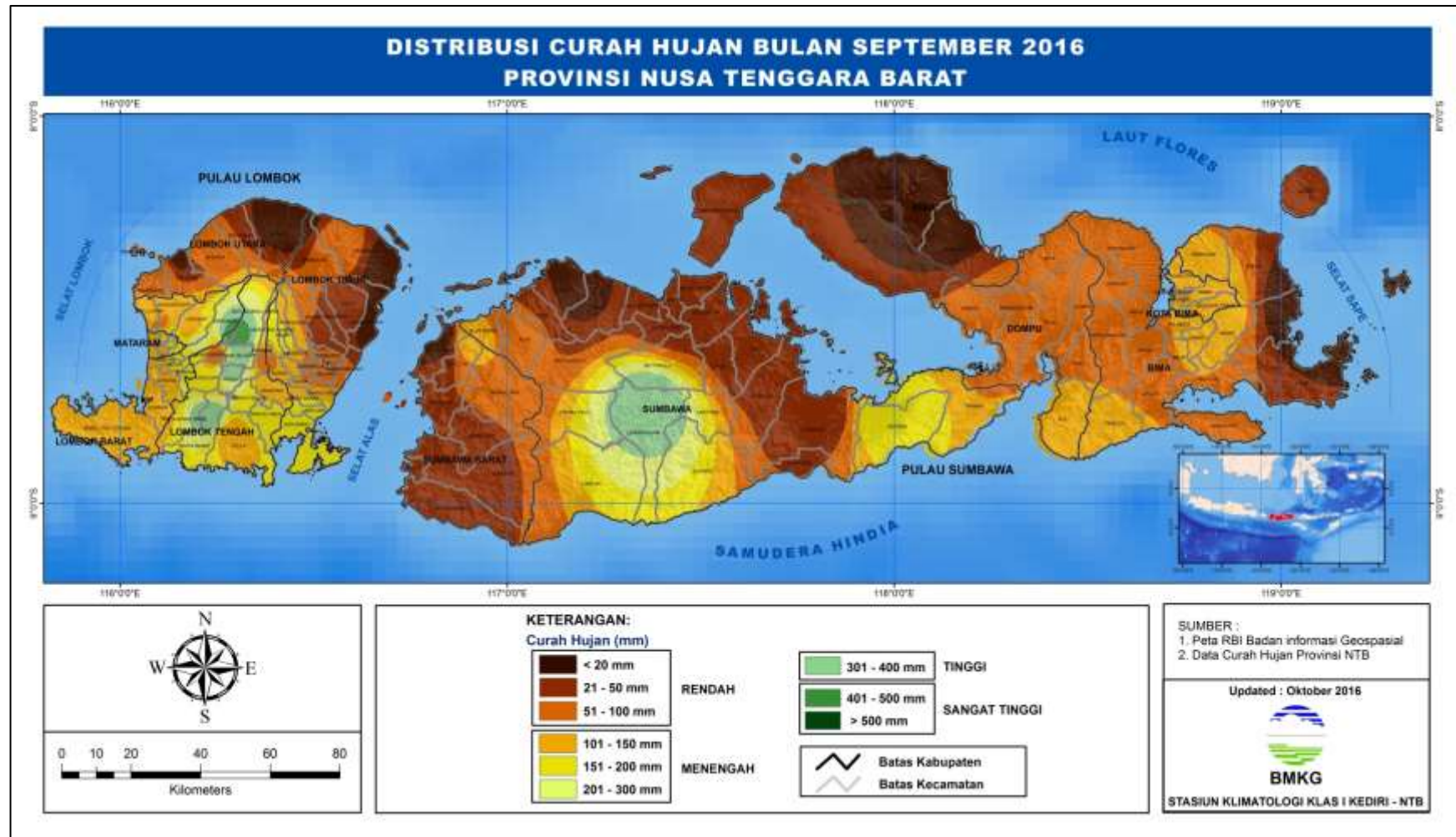
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2016		OKTOBER 2016		NOVEMBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	201 - 300	BN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Sembalun	201 - 300	BN	301 - 400	AN	301 - 400	N
	Sikur	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Swela	101 - 150	BN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Keruak	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Sakra	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Terara	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selong	151 - 200	BN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Pringgasela	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Suralaga	151 - 200	BN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Wanasaba	101 - 150	BN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Labuhan Haji	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Sakra Timur	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sakra Barat	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Poto Tano	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekongkang	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Jereweh	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Taliwang	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Brang Rea	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maluk	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Brang Ene	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
Sumbawa	Alas	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Buer	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Utan	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Moyo Hilir	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Diperta Sumbawa	151 - 200	BN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Stamet Sumbawa	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lape	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Plampang	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Lenangguar	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Empang	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Lunyuk	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Batu Lanteh	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Moyo Hulu	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Ropang	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Alas Barat	151 - 200	N	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Labuhan Badas	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N

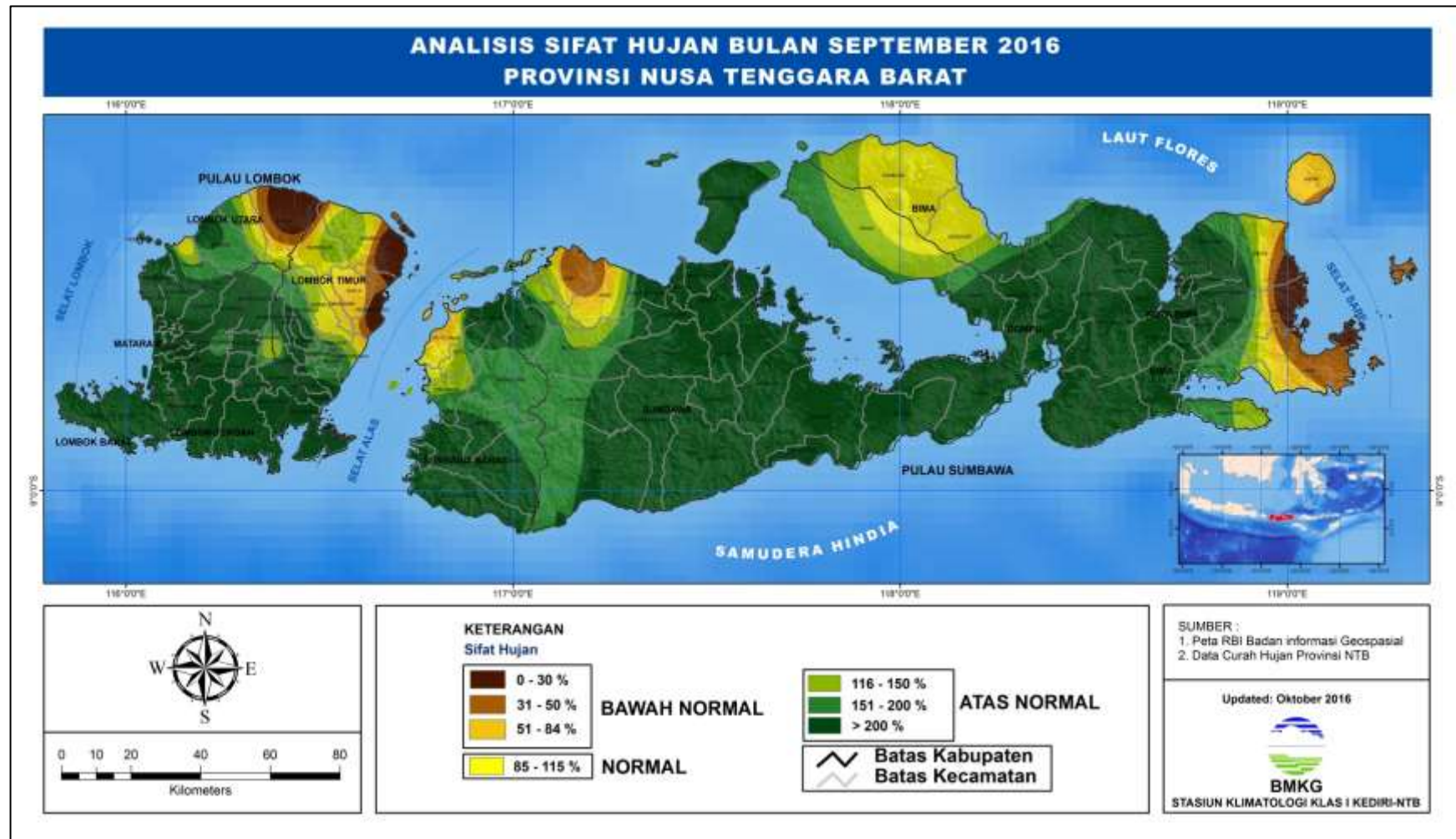
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2016		OKTOBER 2016		NOVEMBER 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Rhee	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Unter Iwes	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Moyo Utara	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maronge	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Tarano	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lopok	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Orong Telu	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lantung	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Dompu	Manggalewa	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Huu	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Kempo	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Dompu	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Kilo	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Woja	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Pekat	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Pajo	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
Kota Bima	Raba	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Barat	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Timur	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Asakota	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Mpunda	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
Bima	Monta	101 - 150	BN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Sanggar	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Belo	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Bolo	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sape	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Woha	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Wawo	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Wera	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Donggo	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Ambalawi	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Langgudu	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Lambu	101 - 150	BN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Madapangga	101 - 150	BN	151 - 200	N	201 - 300	N

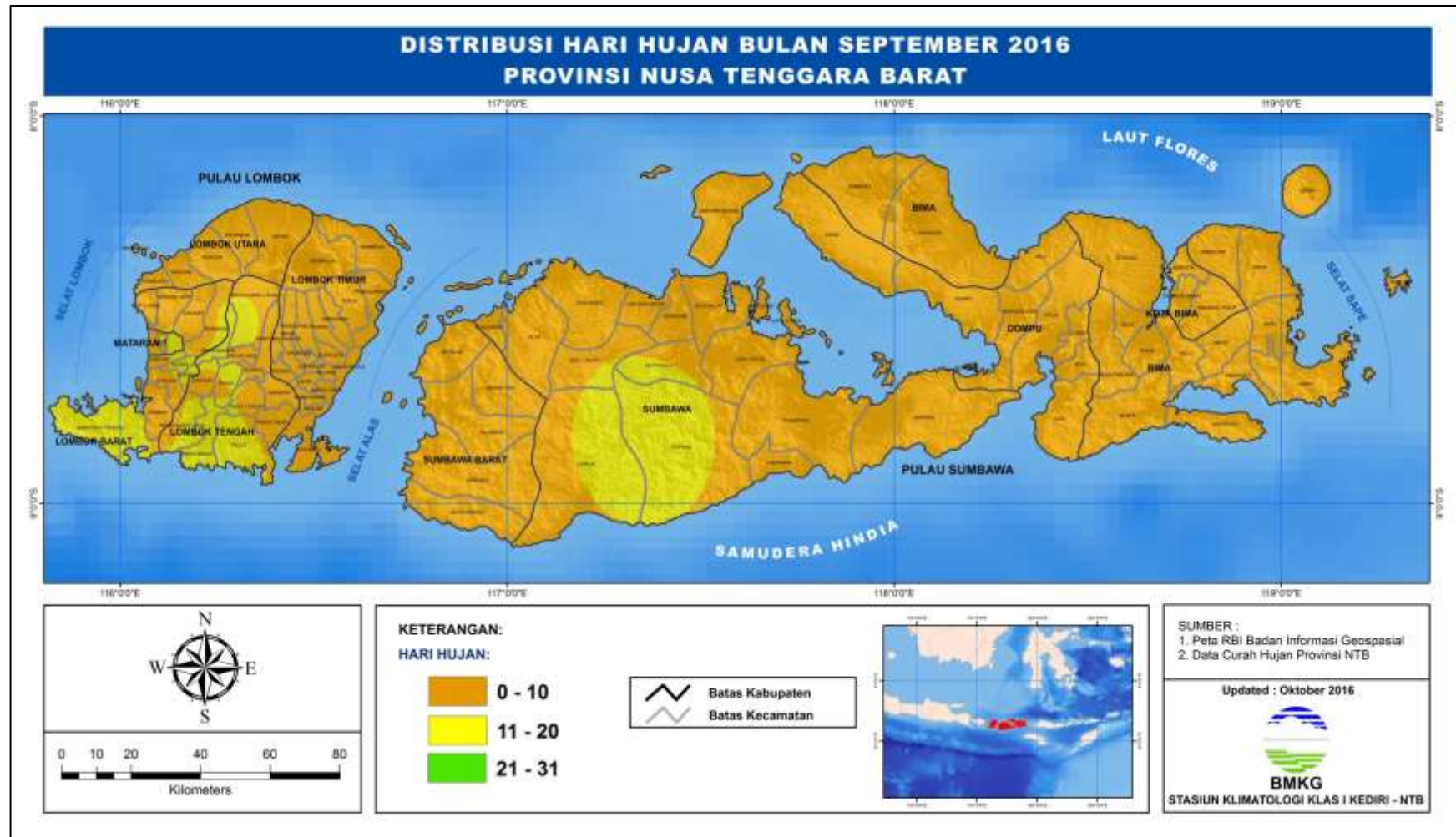
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2016



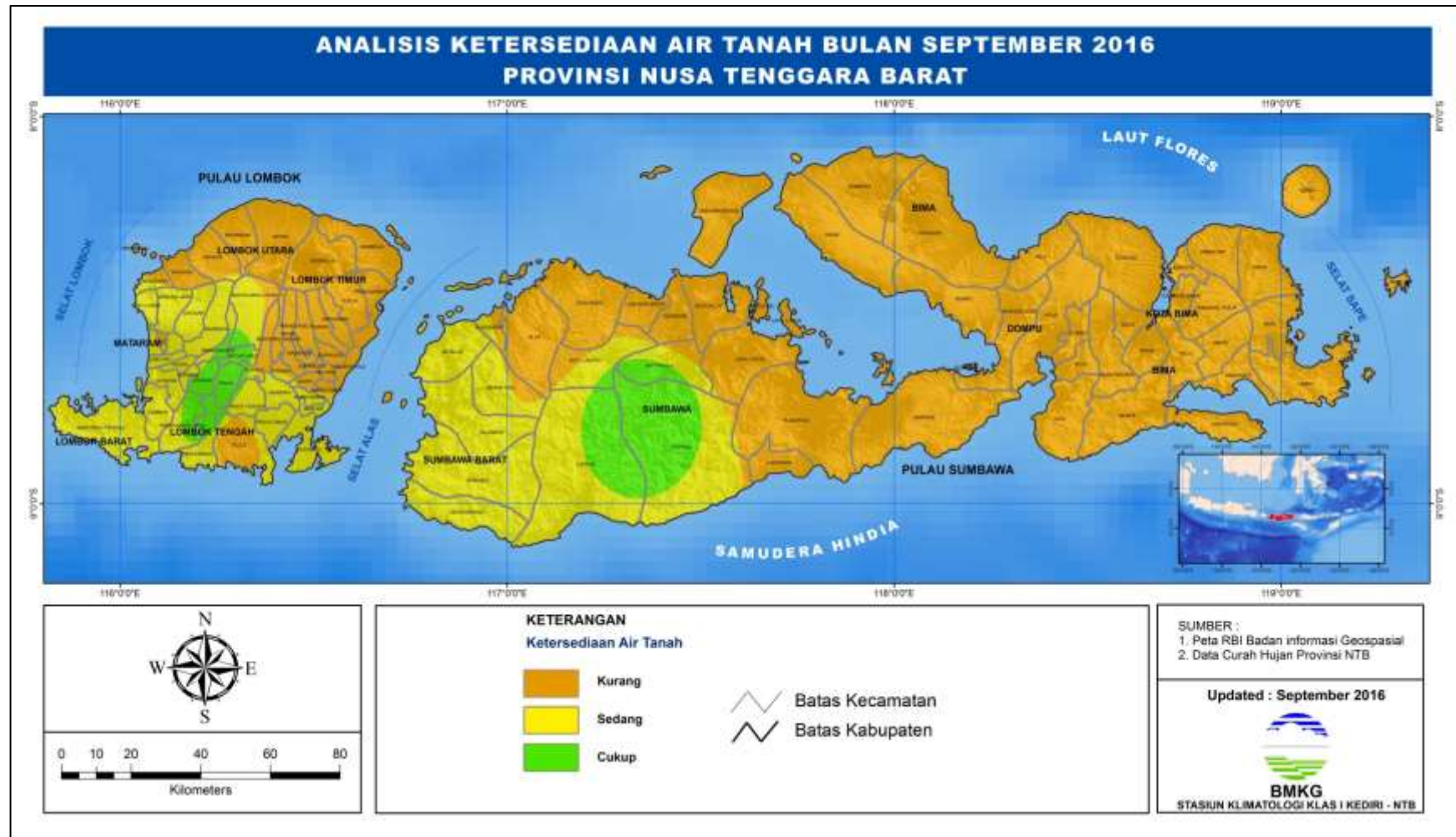
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan September 2016



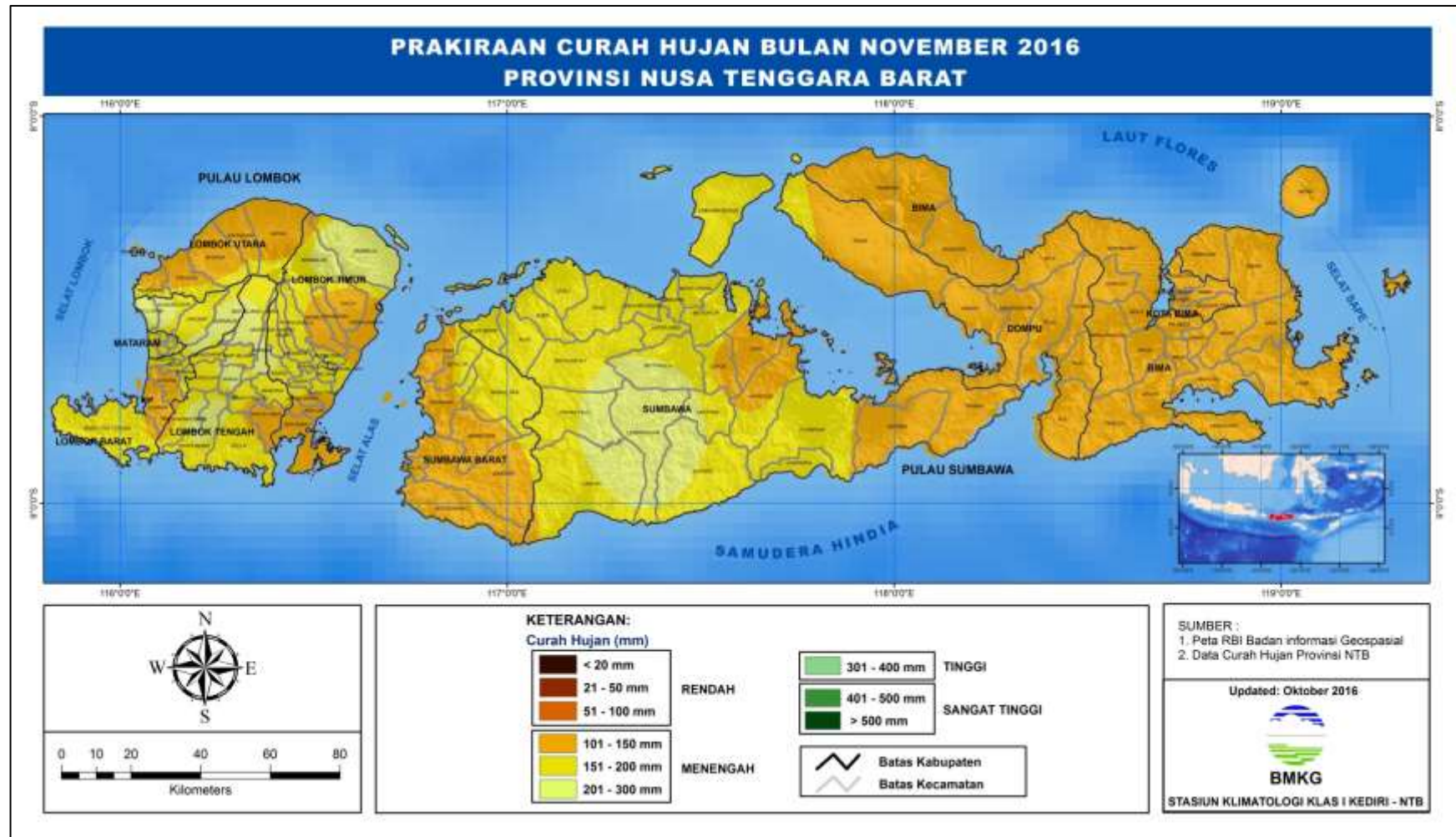
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan September 2016



Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2016



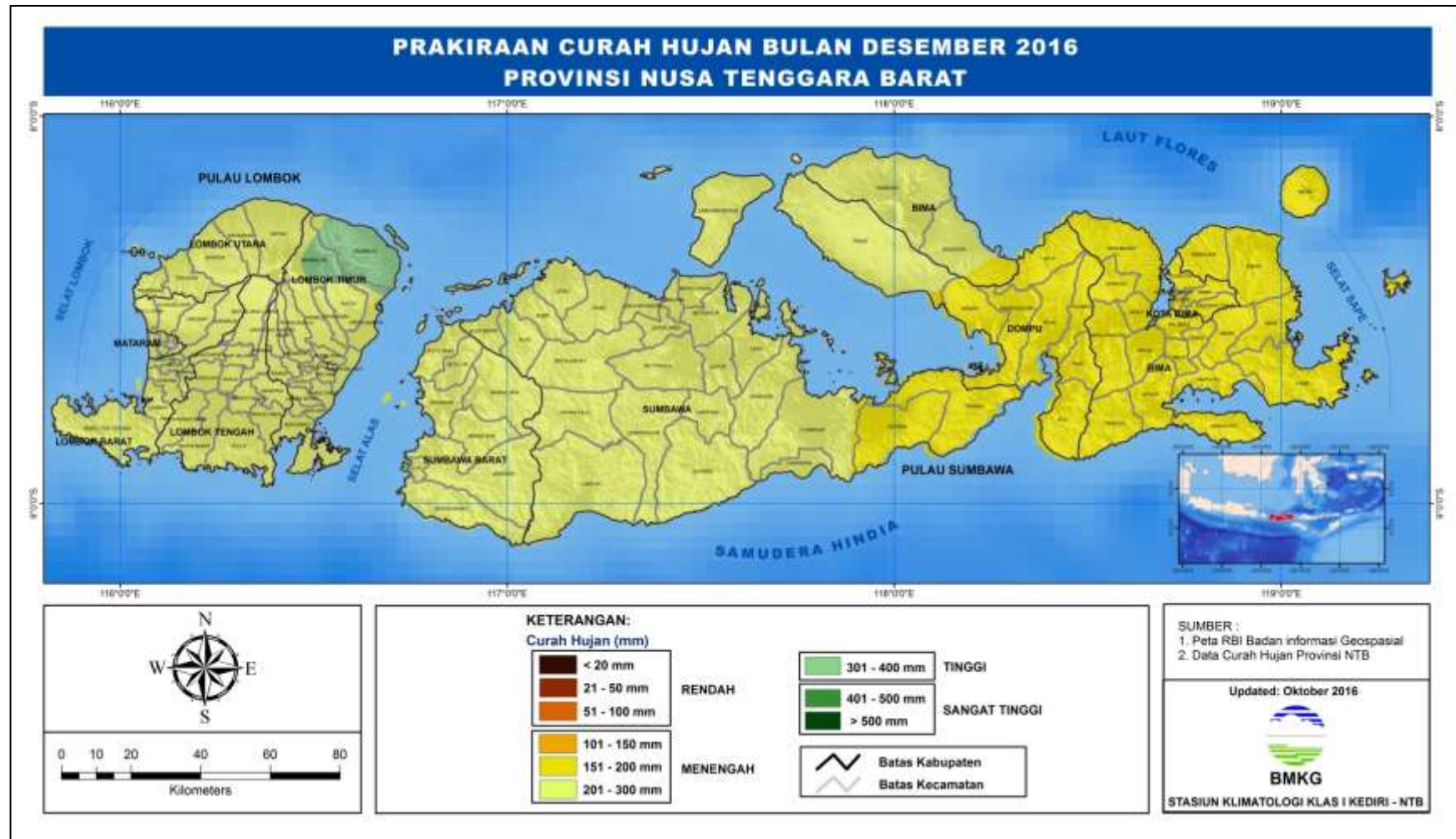
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2016



Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2016



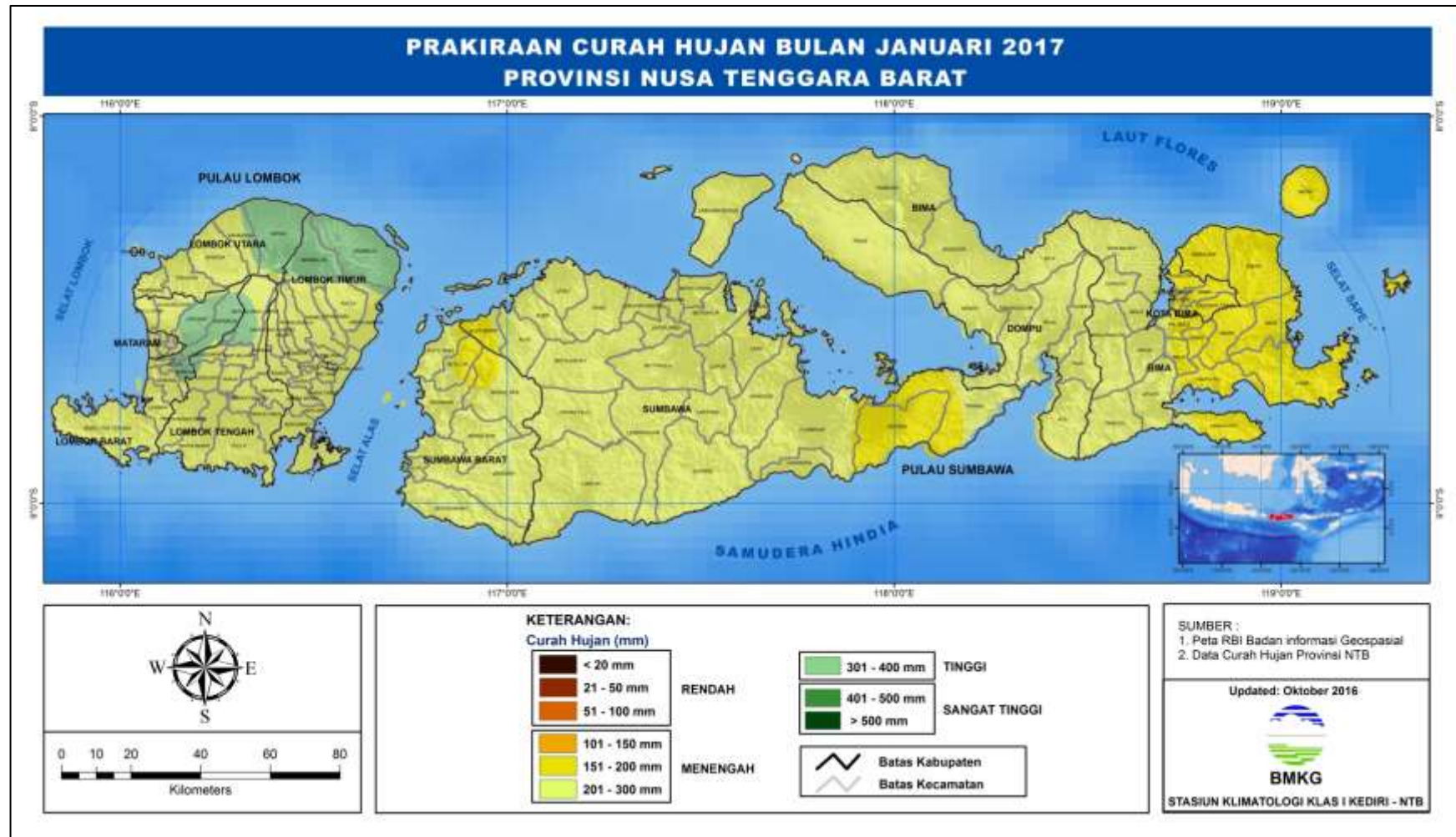
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2016



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2016



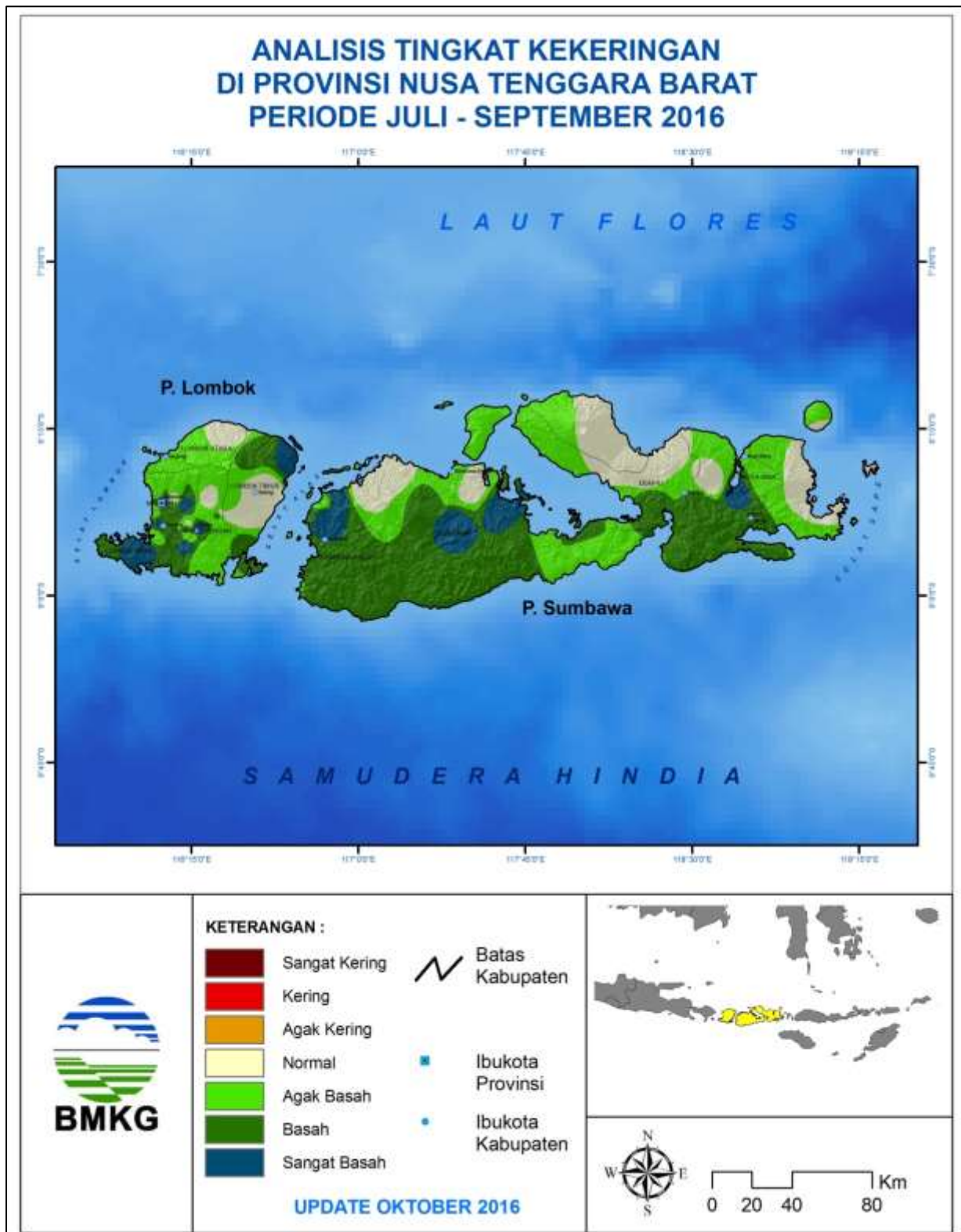
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2017



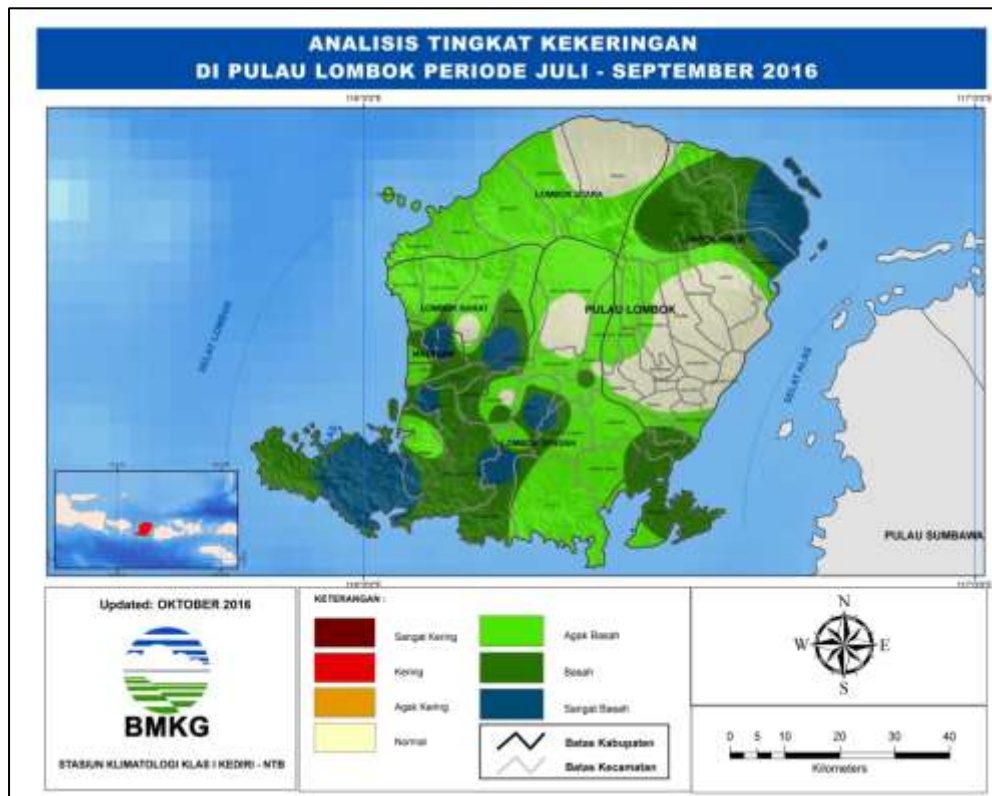
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2017



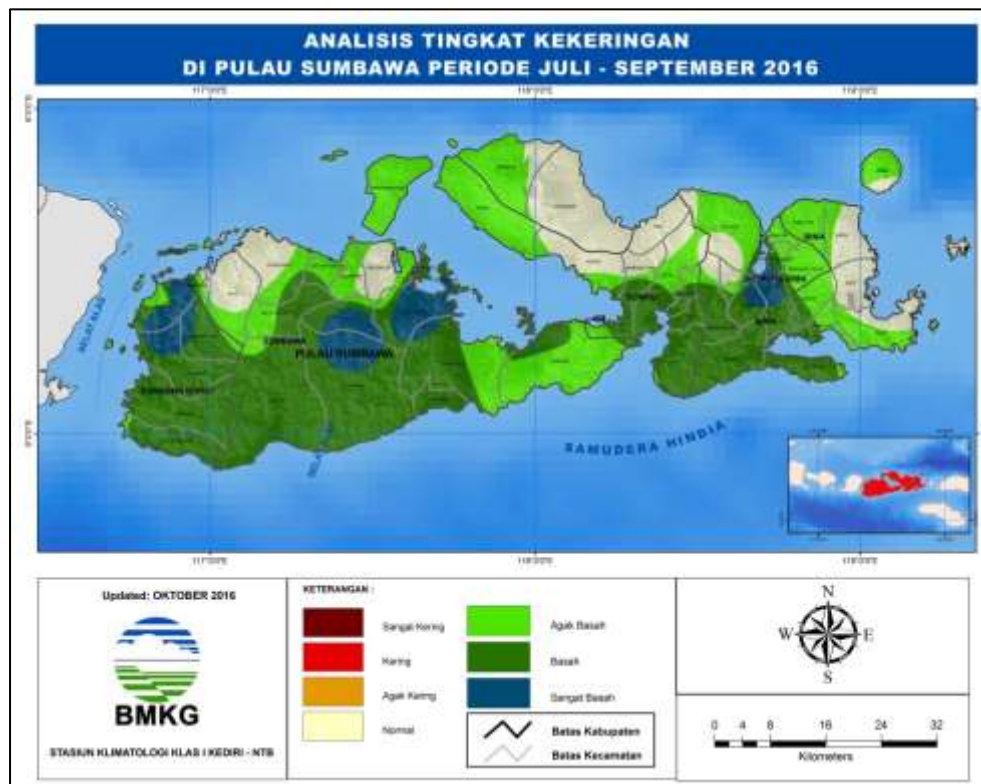
**Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juli – September 2016**



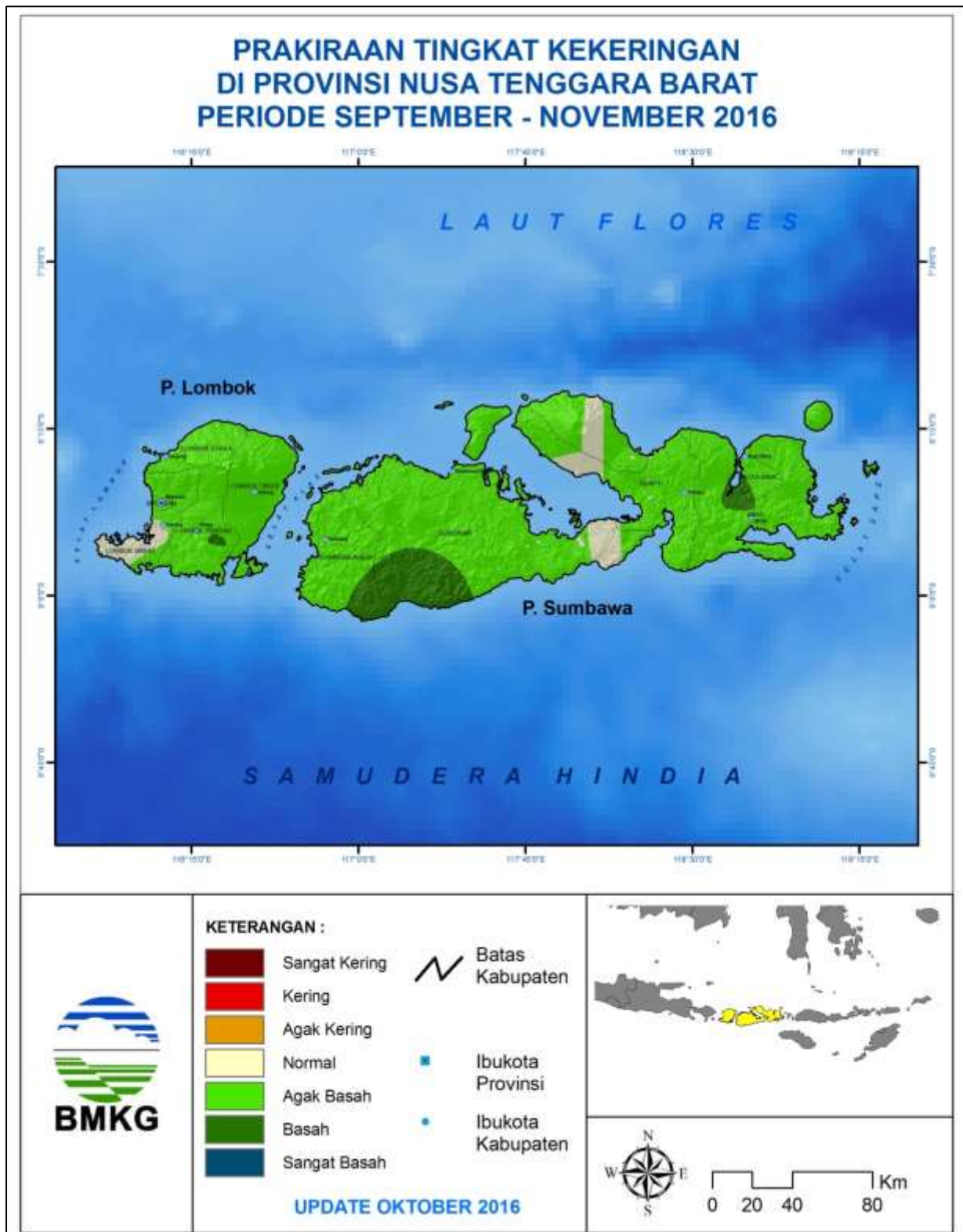
**Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juli – September 2016**



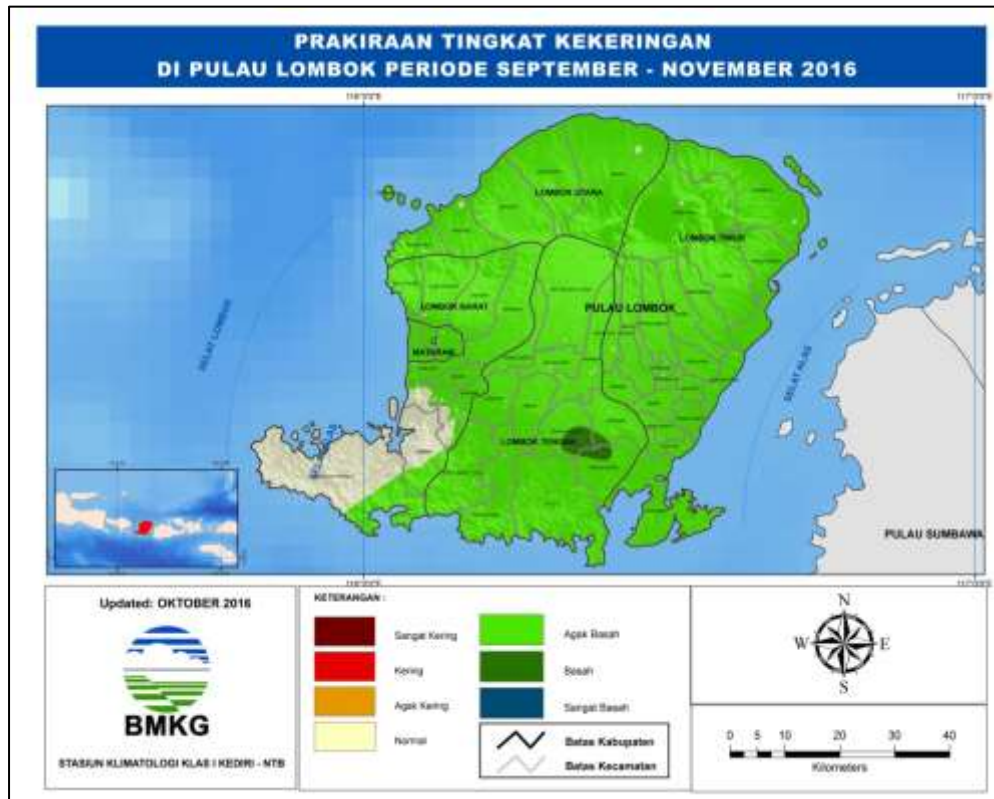
**Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juli – September 2016**



**Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode September – November 2016**



**Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode September – November 2016**



**Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode September – November 2016**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 10 Oktober 2016

